

Pengembangan model latihan *passing* berbasis *teamwork* untuk atlet futsal

Development of a teamwork-based passing training model for futsal athletes

Anggel Hardi Yanto^{1,*}, Rasyono¹

¹Program Studi Kepeleatihan Olahraga. Universitas Jambi, Muaro Jambi, 36361, Indonesia

¹angelhardiyanto@unja.ac.id*; ²rasyono@unja.ac.id

*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model latihan *passing* berbasis *teamwork* untuk atlet futsal. Agar keterampilan Teknik dasar *passing* atlet futsal meningkat serta aspek nilai kerja sama tim atau *teamwork* terjalin dengan erat. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development 4-D. Expert judgment* dalam penelitian ini adalah ahli materi dan media futsal. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data deskriptif persentase (%). Subjek uji coba kelompok kecil 10 orang atlet, dan uji skala besar 20 orang mahasiswa. Hasil akhir persentase evaluasi menghasilkan model latihan *passing* berbasis kerja sama tim sebagai latihan untuk pemain futsal sangat membantu dalam melatih. Model latihan yang dihasilkan yaitu (1) Model Latihan *Passing* Tahap I; 2 orang pemain saling berhadapan dengan jarak 2-3 meter. Salah seorang pemain memegang bola dengan menggunakan tangan. Kemudian melambungkan bola ke pemain yang lain. Pemain yang lain kemudian menendang bola atau *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki., (2) Model Latihan *Passing* Tahap II; Posisi berada 1 meter dari luar kotak penalti, kemudian pemain berjarak 2-3 meter dari bola. Kemudian pelatih meniupkan peluit. Setelah itu pemain langsung melakukan gerakan *passing* ke gawang dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan ujung kaki. Kaki yang digunakan yaitu kaki kiri dan kanan secara bergantian. Menendang bola dilakukan dengan perlahan-lahan sehingga pemain bisa menguasai teknik dengan baik dan benar (3) Model Latihan *Passing* Tahap III; Posisi bola berada tepat di depan gawang dan diluar kotak penalti serta dengan menghadap ke gawang. 2 Pemain berposisi berada di depan gawang di luar kotak penalti serta dengan membelakangi gawang. Salah seorang pemain bertindak menjadi penyerang dan pemain yang lain bertindak menjadi pemain bertahan. Posisi pemain bertahan tepat di belakang pemain menyerang. Kemudian Pelatih menyervis bola ke arah samping kanan/kiri pemain. Setelah itu Pemain yang bertindak menyerang langsung melakukan Gerakan balik badan dan setelah itu melakukan Gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam ke sasaran yang telah di tetapkan.

Kata kunci: Futsal; Mengoper Bola; Kerja sama; Pengembangan; Latihan.

This study aims to develop a teamwork-based passing training model for futsal athletes. So that the basic skills of futsal athletes' passing techniques increase and the aspects of the value of teamwork or teamwork are closely intertwined. The research method used is Research and Development 4-D. Expert judgment in this study is material and media experts' futsal. The instrument used is a questionnaire. Descriptive data analysis technique percentage (%). The subjects of the small group trial were 10 athletes, and the large-scale test was 20 students. The result of the percentage evaluation resulted in a teamwork-based passing training model as an exercise for futsal players which was very helpful in training. The resulting training models are (1) the Phase I Passing Exercise Model; 2 players face each other at 2-3 meters. One of the players holds the ball with his hands. Then toss the ball to another player. The other players then kick the ball or pass using the inside, outside, and instep of the foot., (2) Passing Exercise Model Phase II; The position is 1 meter from outside the penalty box, then the player is 2-3 meters from the ball. Then the coach blew the whistle. After that, the player immediately makes a passing movement to the goal by using the inside of the foot, the outside, and the tip of the foot. The feet used are the left and right feet alternately. Kicking the ball is done slowly so that players can master the technique properly and correctly (3) Phase III Passing Practice Model; The position of the ball is right in front of the goal and outside the penalty box and facing the goal. 2 Players are positioned in front of the goal outside the penalty box and with their back to the goal. One player act as a striker and another player acts as a defender. The position of the defender is right behind the attacking player. Then the coach serves the ball to the right / left side of the player. After that, the player who acts attacking immediately makes a turning movement and after that makes a passing movement using the inside of the foot to the target that has been set.

Keywords: *Futsal; Passing the Ball; Cooperation; Development; Practice.*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 20 Oktober 2020
Disetujui : 22 Desember 2020
Tersedia secara *Online* Februari 2021

Alamat Korespondensi:

Anggel hardi Yanto
Program Studi Kepelatihan Olahraga. Universitas Jambi
Muaro Jambi, 36361, Indonesia
E-mail: anggalhardiyanto@unja.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang, bisa dibilang negara konsumtif dalam penggunaan alat-alat teknologi modern. Akan lebih baik lagi jika pameran dalam bidang olahraga di Indonesia mampu menciptakan alat-alat yang memiliki manfaat untuk mendukung atau menunjang olahraga prestasi di Indonesia, terutama dalam olahraga futsal. Olahraga futsal dapat mengoptimalkan perkembangan keterampilan hidup generasi muda kearah positif (Freire et al., 2021). Tujuan permainan futsal adalah berusaha mencetak gol ke gawang lawan dengan teknik dan taktik yang maksimal (Moore et al., 2014). Permainan futsal berbeda dengan sepakbola. Meskipun menggunakan kaki untuk menendang bola, tetapi terkait teknik dan aturan sangat jauh berbeda (Shrestha, 2021). Misalnya mengontrol bola dalam permainan futsal lebih banyak menggunakan telapak kaki, sementara sepakbola menggunakan kaki bagian dalam. Olahraga futsal adalah permainan beregu dengan intensitas tinggi dan kolektif guna meraih prestasi (Syafaruddin, 2019) dengan permainan cepat dan dinamis adalah ciri dari olahraga futsal (Hadiana et al., 2020; A. H. Yanto & Sutapa, 2018). Futsal adalah permainan sepakbola yang diseragamkan dengan versi mini oleh FIFA di seluruh dunia, serta diadopsi dan disesuaikan dengan peraturan permainan sepakbola (Marhaendro, 2018). Futsal adalah varian dari sepak bola yang permainannya dimainkan dalam suatu ruangan dan di seluruh dunia (Vicente-Vila & Lago-Peñas, 2016).

Kompetisi dalam permainan futsal sangat penting untuk sering diselenggarakan hal itu karena tugas penting lainnya dari kompetisi olahraga adalah keadaan pikiran yang terbaik sebagai persiapan untuk merasakan tekanan kompetisi agar menunjukkan atlet memiliki level terbaik (Truong, 2017). Futsal dianggap sebagai olahraga intensitas tinggi oleh karena itu fisiologis dan fisik adalah faktor utama yang menjadi perhatian pelatih (Gioldasis, 2016). Macam-macam teknik dasar dalam permainan futsal antara lain, menendang bola, mengoper bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola (Sabdono et al., 2019).

Atas dasar karakteristik permainan futsal yang aliran bola dan pergerakan pemain yang cepat, aspek komponen teknik dasar *passing* sangat dominan diperlukan (H. A. Yanto & Saputra, 2020). Dikarenakan dalam permainan futsal yang maksimal menggunakan kaki mengharuskan pemain untuk mengalirkan bola dengan cepat kepada teman satu tim. Tentunya

untuk memaksimalkan aspek keterampilan *passing* dalam bermain futsal. Latihan yang terprogram dan model latihan yang tepat sangat membantu untuk peningkatan aspek keterampilan *passing* yang signifikan. Sebuah tim akan dapat melakukan taktik menyerang yang baik dengan proses yang dihasilkan dari pelatihan yang sistematis dan terprogram (Miftachurochmah et al., 2021).

Olahraga futsal sangat memerlukan kerja sama dalam bermain. Agar kerja sama dapat terwujud dalam permainan salah satu unsur pendukung yang penting yaitu teknik *passing*. Hal ini dikarenakan tanpa *passing* yang akurat maka *teamwork* dalam permainan futsal tidak berjalan dengan baik. Namun Ketika *passing* sudah tepat dengan gerakan dan keterampilan yang baik maka permainan yang disajikan oleh sebuah tim dalam pertandingan akan asyik untuk ditonton atau nikmati. Salah satu keunggulan bermain futsal yaitu *teamwork*. *Teamwork* yang baik dalam permainan futsal sangat didukung oleh aliran bola yang cepat dan tepat serta kontrol bola yang baik. *Passing* merupakan teknik dasar yang penting dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. *Passing* adalah mengoper bola kearah teman satu tim agar transisi bola bisa berpindah dengan cepat untuk mencari ruang kosong lawan. Agar penguasaan bola maksimal dalam permainan futsal maka kerja sama tim dan keterampilan teknik *passing* adalah kombinasi yang tepat. Penguasaan bola yang tinggi akan sangat menentukan terciptanya gol sehingga memenangkan pertandingan. Dalam tim setiap individu juga harus mampu berkomunikasi secara terbuka dan jujur, serta sesama anggota tim mereka diharapkan dapat berkolaborasi untuk tujuan bersama (Mukrom & Nasution, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di Club Futsal KJI Kota Jambi, Model latihan untuk melatih keterampilan *passing* kurang variative. Model latihan yang diterapkan hanya gerakan *passing* satu arah tanpa adanya nilai kerja sama atau *teamwork*. Hasil observasi pendahuluan menunjukkan 30% dari 20 atlet KJI gerakan *passing*nya tidak akurat. Atas dasar urgensi tersebut maka peneliti membuat “Model Latihan *Passing* Berbasis *Teamwork* untuk Atlet Futsal” agar nilai kerja sama atau *teamwork* tidak hanya diterapkan pada saat pertandingan tetapi sudah dibiasakan pada saat latihan. Sehingga tidak hanya aspek keterampilannya saja yang meningkat tetapi aspek keterjalinan *teamwork* yang erat antar anggota tim juga akan secara otomatis teraplikasi pada saat pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat model latihan *passing* berbasis *teamwork* untuk atlet futsal. Agar keterampilan Teknik dasar atlet futsal bisa meningkat serta aspek nilai *teamwork* terjalin dengan erat. Relevansi penelitian (Pujianto et al., 2020) mengembangkan model latihan *passing* berbasis sasaran teman dalam

permainan sepakbola. Sementara pembedanya yaitu pada cabang olahraga antara futsal dan sepakbola. Serta model latihan yang dikembangkan.

METODE

Metode yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model 4-D (Narbuko & Achmadi, 2016). Prosedur model 4-D: 1) *Define*, meliputi survei dan analisis permasalahan berbagai kajian *passing* futsal dan model latihan; observasi dan kajian literatur dilakukan pada saat studi pendahuluan. 2) *Design*, merancang model latihan berupa format dan draf awal; pada tahap ini membuat draf model latihan *passing* futsal berbasis *teamwork*. Model latihan yang dirancang terdiri dari 3 macam variasi model yaitu model latihan *passing* tahap 1, model latihan *passing* tahap 2, dan model latihan *passing* tahap 3. 3) *Develop*, yaitu pengembangan model latihan; validasi Ahli materi yaitu Dr. Hendri Munar, M.Pd. dan ahli media yaitu David Iqroni, M.Pd; Uji coba Produk (kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 10 orang atlet futsal dan satu orang pelatih futsal KJI Kota Jambi dengan menerapkan model latihan *passing* berbasis *teamwork*. Uji coba kelompok besar dilaksanakan kepada 20 orang atlet dan pelatih Futsal UNJA dengan menerapkan model latihan *passing* berbasis *teamwork*. 4) *Desseminate* meliputi sosialisasi pelaksanaan model latihan futsal berbasis *teamwork*. Evaluasi hasil uji coba menggunakan instrumen kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner atau angket tertutup. Hal ini untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan angket secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil akhir persentase evaluasi ahli materi dan media adalah 91,42% diinterpretasikan bahwa draf model latihan *passing* futsal berbasis *teamwork* futsal dinyatakan baik dan bisa digunakan pada tahap selanjutnya. Selain data hasil evaluasi di atas ada beberapa masukan dan saran dari para ahli yang merupakan data kualitatif. Beberapa saran para ahli: **Ahli Materi, 1)** Perbaiki sasaran latihan, **2)** Tambahkan instrumen per model, **3)** Tambahkan durasi latihan. **Ahli Media, 1)** Perbaiki Tata Tulis, **2)** Di perjelas antara petunjuk, gambar, ukuran, sehingga konsisten. Saran tersebut menjadi masukan untuk revisi produk.

Tabel 2. Data Kuantitatif Hasil Evaluasi, jumlah instrument 32 butir pertanyaan

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase
	Ahli Materi	8	140	134	95,71%
	Ahli Media	8	140	122	87,14%
			Jumlah		91,42%

Kegiatan uji coba dilaksanakan: Kamis, 1 Agustus 2022 jam 15.00-17.00 Golden Futsal Kota Jambi sedangkan uji coba skala besar dilaksanakan pada hari/tanggal : Kamis, 8 Agustus 2022 jam 15.00-17.00 di lapangan Golden Futsal Kota Jambi.

Tabel 3. Data Evaluasi dari Pelatih dan Atlet Peserta Uji Coba Skala Kecil

No	Uji Coba Skala Kecil	Skor min	Skor max	Skor hasil	Presentase
1	Atlet (n=10 dengan jumlah instrumen 20 butir pertanyaan)	200	1000	769	76,9%
2	Pelatih (n=2 dengan jumlah instrumen 24 butir pertanyaan)	48	240	234	97,5%
Jumlah					80,88%

Uji Coba Skala Kecil dilakukan kepada 10 orang sampel yaitu atlet Futsal KJI Jambi dengan menerapkan model latihan *passing* berbasis *teamwork*. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berupa instrumen penelitian dengan 20 butir pertanyaan untuk atlet dan 24 butir pertanyaan untuk pelatih yaitu 80,88%. Atas dasar hasil tersebut maka model latihan dinyatakan baik untuk digunakan ketahap uji coba skala besar. Meskipun ada beberapa revisi

Tabel 4. Data Hasil Evaluasi dari Pelatih dan Atlet Peserta Uji Coba Skala Besar

No	Peserta Uji Coba Skala Besar	Skor min	Skor max	Skor hasil	Presentase
1	Atlet (n= 20 dengan jumlah instrumen 20 butir pertanyaan)	400	2000	1852	92,6%
2	Pelatih (n=2 dengan jumlah instrumen 24 butir pertanyaan)	48	240	226	94,16%
Jumlah					92,76%

Uji coba skala besar dilakukan kepada 20 orang sampel yaitu atlet futsal UNJA dengan menerapkan model latihan *passing* berbasis *teamwork*. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berupa instrumen penelitian dengan 20 butir pertanyaan untuk atlet dan 24 butir pertanyaan untuk pelatih yaitu 92,88%. Sehingga dapat dinyatakan model latihan layak untuk digunakan.

Berdasarkan data hasil dari tabel 4 dan 5 di ketahui skor uji coba skala kecil adalah 80,88% dan skor uji coba skala besar adalah 92,76% sehingga produk pengembangan model latihan *passing* berbasis *teamwork* untuk futsal dinyatakan valid atau bisa digunakan.

Pembahasan

Model latihan Teknik dasar *passing* berbasis *teamwork* dalam permainan futsal dikembangkan menggunakan rancangan model 4-D. pengembangan ini dikembangkan karena adanya keluhan dari atlet futsal KJI Jambi. Terkait model latihan yang monoton serta tidak

bervariasi. Model latihan *passing* berbasis *teamwork* selain bertujuan untuk peningkatan keterampilan Teknik dasar futsal khususnya *passing*, juga untuk mempererat kerja sama tim para atlet. Berdasarkan hasil validasi ahli materi 95,71% dan validasi ahli media 87,14% kemudian setelah model latihan direvisi sesuai saran dari ahli materi dan ahli media. Hal ini bertujuan untuk perbaikan model latihan agar lebih efisien dan efektif. selanjutnya model latihan diujicobakan pada kelompok kecil dengan hasil 80,88% dan uji coba kelompok besar 92,76% sehingga masuk dalam kategori baik dan layak. Dengan demikian hasil akhir penelitian dan pengembangan model latihan *passing* berbasis *teamwork* dapat digunakan untuk penunjang latihan dan menambah variasi model latihan. Agar proses latihan menjadi semangat dan antusias serta tanpa mengesampingkan peningkatan keterampilan Teknik dasar permainan futsal.

Hasil di atas menunjukkan bahwa keberadaan model latihan *passing* berbasis kerja sama tim sebagai latihan untuk pemain futsal sangat membantu dalam melatih. Model latihan yang dihasilkan yaitu (1) Model Latihan *Passing* Tahap I; 2 orang pemain saling berhadapan dengan jarak 2-3 meter. Salah seorang pemain memegang bola dengan menggunakan tangan. Kemudian melambungkan bola ke pemain yang lain. Pemain yang lain kemudian menendang bola atau *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki., (2) Model Latihan *Passing* Tahap II; Posisi berada 1 meter dari luar kotak penalti, kemudian pemain berjarak 2-3 meter dari bola. Kemudian pelatih meniupkan peluit. Setelah itu pemain langsung melakukan gerakan *passing* ke gawang dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar, dan ujung kaki. Kaki yang digunakan yaitu kaki kiri dan kanan secara bergantian. Menendang bola dilakukan dengan perlahan-lahan sehingga pemain bisa menguasai teknik dengan baik dan benar (3) Model Latihan *Passing* Tahap III; Posisi bola berada tepat di depan gawang dan diluar kotak penalti serta dengan menghadap ke gawang. 2 Pemain berposisi berada di depan gawang di luar kotak penalti serta dengan membelakangi gawang. Salah seorang pemain bertindak menjadi penyerang dan pemain yang lain bertindak menjadi pemain bertahan. Posisi pemain bertahan tepat di belakang pemain menyerang. Kemudian Pelatih menyervis bola ke arah samping kanan/kiri pemain. Setelah itu Pemain yang bertindak menyerang langsung melakukan Gerakan balik badan dan setelah itu melakukan Gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam ke sasaran yang telah di tetapkan.

Pelatih memfasilitasi pemahaman untuk analisis mereka sendiri tentang kesalahan dalam latihan yang dilakukan. Selanjutnya, hal utama dengan adanya model latihan ini adalah menyadari keterbatasan kemampuan atlet agar materi latihan tidak berlebihan diatas level

kemampuan pemain. Konsisten dengan pembelajaran dari yang sederhana hingga yang kompleks, dari bagian-bagian hingga rangkaian yang lengkap, dari yang sederhana hingga yang sulit. Selain itu, ini sesuai dengan tahap belajar-motorik: kognitif, asosiatif, dan otomatis. Model latihan ini sangat membantu dalam memberikan pemahaman dan latihan yang benar sehingga keterampilan dan kemampuan teknik dasar futsal berkembang sepenuhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Model latihan *passing* berbasis *teamwork* untuk atlet futsal yang dihasilkan terdiri dari 3 model yaitu: (1) Model *Passing* Tahap I, (2) Model *Passing* Tahap II (3) Model *Passing* Tahap III. Model latihan *passing* berbasis *teamwork* disesuaikan dengan karakteristik atlet agar selain untuk meningkatkan kemampuan *passing* juga untuk meningkatkan *teamwork* dalam permainan futsal. Model latihan dapat diterapkan kepada atlet pemula maupun intermediate serta penerapannya harus disesuaikan dengan kaidah melatih, agar nantinya mendapatkan hasil latihan yang maksimal. Keterbatasan penelitian model latihan hanya sampai pada tahap penerapan. Belum sampai pada tahap diseminasi atau sosialisasi dengan cakupan yang luas. Hanya sampai kepada atlet KJI Jambi dan mahasiswa PORKES Universitas Jambi. Saran untuk penelitian selanjutnya lakukan uji eksperimen dan menerapkan model latihan kepada subjek coba secara luas. Serta untuk memaksimalkan peningkatan kemampuan *passing* perlu dibuat latihan yang terprogram dengan menerapkan model latihan *passing* berbasis *teamwork*. Model latihan di susun dan didokumentasikan ke dalam video latihan serta buku panduan yang memuat tentang definisi permainan futsal, materi latihan, pelaksanaan, bentuk, cara melakukan, durasi latihan, serta model latihan. Pada tahap diseminasi model latihan ini disarankan untuk disosialisasikan secara luas kepada atlet futsal khususnya di Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Freire, G. L., Silva, A., Moraes, J. F. V., Costa, N. L., Oliveira, D., & Nascimento, J. (2021). Do Age And Time Of Practice Predict The Development Of Life Skills Among Youth Futsal Practitioners? *Cuadernos de Psicología Del Deporte*, 21(1), 135–145. <https://doi.org/10.6018/CPD.419151>
- Gioldasis, A. (2016). A Review of Anthropometrical, Physiological, Psychological and Training Parameters of Futsal. *International Journal of Science Culture and Sport*, 4(19), 240–240. <https://doi.org/10.14486/intjcs500>
- Hadiana, O., Wahidi, R., Sartono, S., & Agustan, B. (2020). *The Impact of Video Feedback Toward Futsal Playing Skills*. 68–70. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200214.019>
- Marhaendro, A. S. D. (2018). Reliability of Futsal Skill Test for High School Players. *Proceedings of the 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education,*

- and Sport Science (YISHPESS 2018) and 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018), 160–165. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.42>
- Miftachurochmah, Y., Tomoliyus, Nahimana, S., Sukamti, E. R., Alim, A., & Fauzi. (2021). Tactics analysis of attacking the pansa fc women's futsal team Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(2), 356–362. <https://doi.org/10.13189/SAJ.2021.090225>
- Moore, R., Bullough, S., Goldsmith, S., & Edmondson, L. (2014). A Systematic Review of Futsal Literature. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2(3), 108–116. <https://doi.org/10.12691/ajssm-2-3-8>
- Mukrom, M., & Nasution, S. M. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Teamwork pada Pemain Futsal Usia Dewasa Awal di Jakarta Timur. *Intensi : Jurnal Psikologi*, 1(1). <https://doi.org/10.31479/intensi.v1i1.3>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2016). Metodologi Penelitian, Teori Metodologi Penelitian. *Bumi Aksara*, 107. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xy6uv>
- Pujianto, D., Sutisyana, A., Arwin, A., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81>
- Sabdono, A., Sutapa, P., & Pinru Phytanza, D. T. (2019). Development of skills training model attacking futsal by using small game-side 3 vs 3 to improve basic skills on high school students. *ScienceRise*, 1(7), 45–49. <https://doi.org/10.15587/2313-8416.2019.174680>
- Shrestha, N. (2021). Application of Factor Analysis for Extracting Significant Factors Related to Futsal. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 2(6), 59–62. <https://doi.org/10.22161/ijcmp.2.6.2>
- Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Truong, L. V. (2017). Analysis of competitive state anxiety in futsal players at Vietnam futsal championship. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 4(2), 1–3. www.kheljournal.com
- Vicente-Vila, P., & Lago-Peñas, C. (2016). The goalkeeper influence on ball possession effectiveness in futsal. *Journal of Human Kinetics*, 50(2), 217–224. <https://doi.org/10.1515/hukin-2015-0185>
- Yanto, A. H., & Sutapa, P. (2018). Shooting Training Models with the Playing Approach for Futsal Extracurricular of Junior High School Students. *Proceedings of the 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018) and 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018)*, 493–497. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.125>
- Yanto, H. A., & Saputra, E. (2020). Pengaruh Latihan dengan Pendekatan Bermain terhadap Accuracy Shooting Futsal Siswa SMP Tri Sukses Boarding School Kota Jambi. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 9(2), 74–77. <https://doi.org/10.22437/CSP.V9I2.10689>